LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA PEMERINTAH (LAKIP)

TAHUN 2017

Dinas Pariwisata
Prov. Sumatera Barat

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat ini merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian sasaran strategis pada tahun anggaran 2017. Laporan Kinerja ini merupakan tahun kedua pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Pariwisata Prov. Sumbar Tahun 2016-2021.

Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Pariwisata Prov. Sumbar mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PANRB No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Rencana Strategis Dinas Pariwisata Prov. Sumbar Tahun 2016-2021.

Laporan Kinerja ini merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas yang berfungsi, antara lain sebagai alat penilaian kinerja, wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Pariwisata Prov. Sumbar dan wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat serta merupakan alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja setiap unit organisasi di lingkungan Dinas Pariwisata Prov. Sumbar.

Kinerja Dinas Pariwisata Prov. Sumbar diukur atas dasar penilaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang merupakan indikator keberhasilan pencapaian sasaran strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pariwisata Prov. Sumbar Tahun 2017.

Berdasarkan analisis dan evaluasi objektif yang dilakukan melalui Laporan Kinerja Dinas Pariwisata Prov. Sumbar ini, diharapkan tahun-tahun selanjutnya dapat terjadi optimalisasi peran kelembagaan dan peningkatan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas kinerja seluruh jajaran pejabat dan pelaksana di lingkungan Dinas Pariwisata Prov. Sumbar, sehingga dapat mendukung kinerja secara keseluruhan dalam mewujudkan *Good Governance* dan *Clean Government.*

Padang, Januari 2018
Kepala Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat

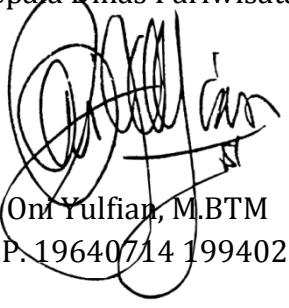

Ir. Oni Yulfian, M.BTM
NIP. 19640714 199402 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI ii

BAB I PENDAHULUAN

A. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI 1

B. ISU-ISU STRATEGIS 11

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS 12

A. PERJANJIAN KINERJA 15

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA DINAS 17

B. REALISASI ANGGARAN 48

BAB IV PENUTUP 50

LAMPIRAN

BAB I
PENDAHULUAN

A. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Tugas dan fungsi Dinas Pariwisata berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat No. 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Barat adalah melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang Pariwisata.

Untuk melaksanakan tugas tersebut, Dinas Pariwisata mempunyai fungsi sebagai berikut:

a. perumusan kebijakan teknis bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;
b. penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif ;
c. pembinaan dan fasilitasi bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif lingkup Provinsi dan Kabupaten/Kota;
d. pelaksanaan kesekretariatan dinas;
e. pelaksanaan tugas di bidang Pengembangan Ekonomi Kreatif, Pengembangan Pemasaran Pariwisata dan Pengembangan Destinasi Pariwisata;
f. pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif; dan
g. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dalam melaksanakan program/ kegiatan pembangunan Pariwisata, berdasarkan Peraturan Gubernur Sumatera Barat No. 68 Tahun 2017 tentang Uraian Pokok Tugas dan Fungsi Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat, dijabarkan Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat memiliki susunan organisasi yang terdiri atas 1 orang esselon II, 5 orang esselon III, dan 11 orang esselon IV sebagaimana terlihat pada gambar berikut :

Gambar Struktur Organisasi
Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat

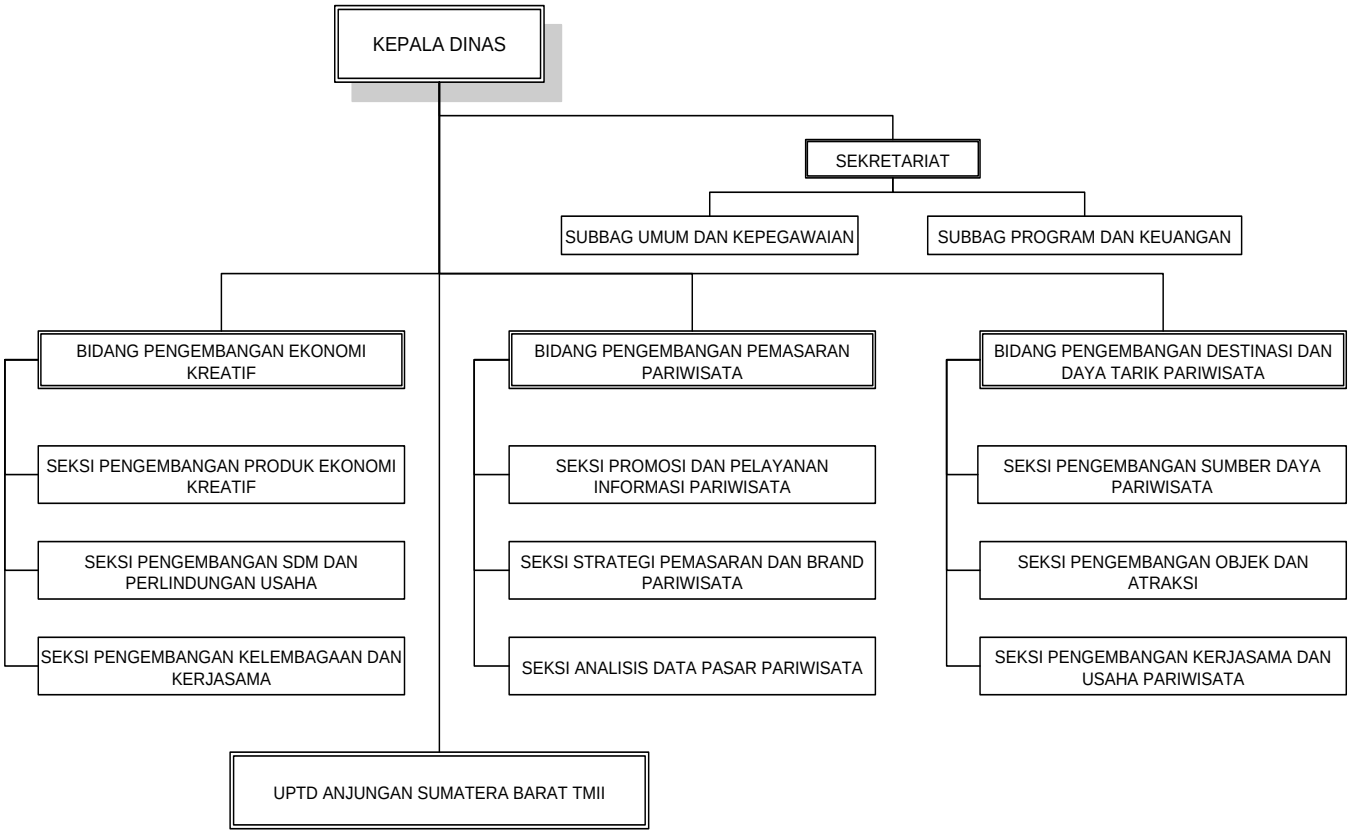

Tugas pokok masing-masing unit kerja sesuai Peraturan Gubernur No. 34 Tahun 2016 adalah sebagai berikut :

1. Kepala Dinas, mempunyai tugas :
   a. memimpin, mengatur dan mengendalikan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas;
   b. merumuskan dan menetapkan dokumen perencaan di bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;
   c. menyelenggarakan pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas;
   d. menyelenggarakan penetapan kebijakan teknis dinas sesuai dengan kebijakan umum Pemerintah Daerah;
   e. menyelenggarakan perumusan dan penetapan pemberian dukungan tugas atas penyelenggaraan pemerintahan Daerah di bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;

f. menyelenggarakan penetapan program kerja dan rencana pembangunan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;
g. menyelenggarakan fasilitasi yang berkaitan dengan penyelenggaraan program, kesekretariatan, ekonomi kreatif, pengembangan pemasaran pariwisata dan pengembangan pengembangan destinasi pariwisata;
h. menyelenggarakan koordinasi dan kerjasama dengan instansi pemerintah, swasta dan lembaga terkait lainnya untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan dinas;
i. menyelenggarakan koordinasi penyusunan Rencana Strategis, LAKIP, LKPJ dan LPPD Dinas serta pelaksanaan tugas-tugas teknis serta evaluasi dan pelaporan yang meliputi kesekretariatan, pengambangan pemasaran pariwisata , pengembangan destinasi pariwisata dan ekonomi Kreatif;
j. menyelenggarakan koordinasi kegiatan teknis Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;
k. menyelenggarakan koordinasi dan pembinaan UPTD;
l. menyelenggarakan koordinasi dengan unit kerja terkait; dan
m. menyelenggarakan tugas lain sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

2. Sekretariat

Sekretariat mempunyai tugas melakukan pengelolaan urusan rumah tangga dinas, ketatausahaan, tatalaksana, humas, protokol, perencanaan makro dan program/ kegiatan, monitoring dan evaluasi, laporan pertanggung jawaban dinas, hukum dan organisasi serta hubungan masyarakat.

Sekretariat membawahi :

a) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Mempunyai tugas pokok urusan ketatausahaan, ketatalaksanaan, kepegawaian, dan organisasi, hubungan masyarakat, protokol serta urusan rumah tangga dinas.

b) Sub Bagian Program dan Keuangan

Mempunyai tugas pokok menyiapkan bahan penyusunan rencana umum jangka pendek, menengah dan jangka panjang, monitoring dan evaluasi kinerja program, serta pengembangan kegiatan Dinas Pariwisata dan

Ekonomi Kreatif sesuai skala prioritas, menyelenggarakan pelayanan administrasi keuangan, menyelenggarakan pembukuan, laporan keuangan dan memelihara dokumen keuangan serta membuat laporan pertanggungjawaban keuangan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

3. Bidang Pengembangan Destinasi dan Daya Tarik Pariwisata

Bidang Pengembangan Destinasi dan Daya Tarik Pariwisata mempunyai tugas pokok menyiapkan bahan kebijakan dan perumusan pelaksanaan kegiatan pengembangan destinasi dan daya tarik pariwisata berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Bidang Pengembangan Destinasi dan Daya Tarik Pariwisata membawahi :

a) Seksi Pengembangan Sumber Daya Pariwisata

Mempunyai tugas pokok menyiapkan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan serta memberikan bimbingan teknis dan pembinaan pengembangan sumber daya pariwisata.

b) Seksi Pengembangan Objek dan Atraksi Pariwisata

Mempunyai tugas pokok menyiapkan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan serta memberikan bimbingan teknis dan pembinaan pengembangan objek dan atraksi pariwisata.

c) Seksi Pengembangan Kerjasama dan Usaha Pariwisata

Mempunyai tugas pokok menyiapkan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan serta memberikan bimbingan teknis dan pembinaan pengembangan kerjasama dan usaha Pariwisata.

4. Bidang Pengembangan Ekonomi Kreatif

Bidang Pengembangan Ekonomi Kreatif Seni Budaya mempunyai tugas pokok menyiapkan bahan kebijakan dan perumusan pelaksanaan kegiatan sub sektor ekonomi kreatif berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Bidang Pengembangan Ekonomi Kreatif membawahi :

a) Seksi Pengembangan Produk Ekraf

Mempunyai tugas pokok menyiapkan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan serta memberikan bimbingan teknis dan pembinaan pengembangan Produk sub sektor ekonomi kreatif.

b) Seksi Pengembangan SDM dan Perlindungan Usaha

Mempunyai tugas pokok menyiapkan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan serta memberikan bimbingan teknis dan pembinaan pengembangan SDM dan perlindungan usaha sub sektor ekonomi kreatif.

c) Seksi Pengembangan Kelembagaan dan Kerjasama

Mempunyai tugas pokok menyiapkan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan serta memberikan bimbingan teknis dan pembinaan pengembangan kelembagaan dan kerjasama sub sektor ekonomi kreatif.

5. Bidang Pengembangan Pengembangan Pemasaran Pariwisata

Bidang Pengembangan Pemasaran Pariwisata mempunyai tugas menyiapkan bahan kebijakan dan perumusan pelaksanaan kegiatan pengembangan pemasaran pariwisata berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Bidang Pengembangan Pemasaran Pariwisata membawahi :

a) Seksi Promosi dan Pelayanan Informasi Pariwisata

mempunyai tugas pokok menyiapkan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan serta memberikan bimbingan teknis dan pembinaan promosi dan pelayanan informasi pariwisata.

b) Seksi Strategi Pemasaran dan Brand Pariwisata

mempunyai tugas pokok menyiapkan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan serta memberikan bimbingan teknis dan pembinaan strategi pemasaran dan brand pariwisata.

c) Seksi Analisis Data Pasar Pariwisata

mempunyai tugas pokok menyiapkan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan memberikan bimbingan teknis dan pembinaan analisis data pasar pariwisata.

6. UPTD Anjungan Sumatera Barat TMII

UPTD Anjungan Sumatera Barat TMII mempunyai tugas mempersiapkan bahan penyelenggaraan Balai Anjungan Sumatera Barat, menyusun rencana Peningkatan dan Pengembangan Promosi Pariwisata serta bahan promosi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

B. Sumber Daya Dinas Pariwisata Prov. Sumbar

Keberadaan sumber daya aparatur Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat dapat diidentifikasi secara kualitas dan kuantitas. Jumlah pegawai di Dinas Pariwisata pada tahun 2017 adalah sebanyak 96 orang yang terdiri dari 74 orang bekerja di Kantor Dinas dan 22 orang bekerja di UPTD. Anjungan Sumatera Barat Taman Mini Indonesia Indah.

Dari 96 orang pegawai tersebut dapat diklasifikasi atas beberapa kriteria sebagai berikut :

a) Berdasarkan Jenis Kelamin :

Tabel Distribusi Pegawai Dinas Pariwisata Sumbar Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Bidang	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Sekretariat	11	15	26
2	Bid. Pengembangan Destinasi dan Daya Tarik Wisata	6	10	16
3	Bid. Pengembangan Ekonomi Kreatif	6	9	15
5	Bid. Pengembangan Pemasaran Pariwisata	8	3	11
6	UPTD. Anjungan Sumbar TMII	10	10	22
	Total	**41**	**47**	**88**

Diagram Persentase Pegawai Dinas Pariwisata Sumbar Berdasarkan Jenis Kelamin

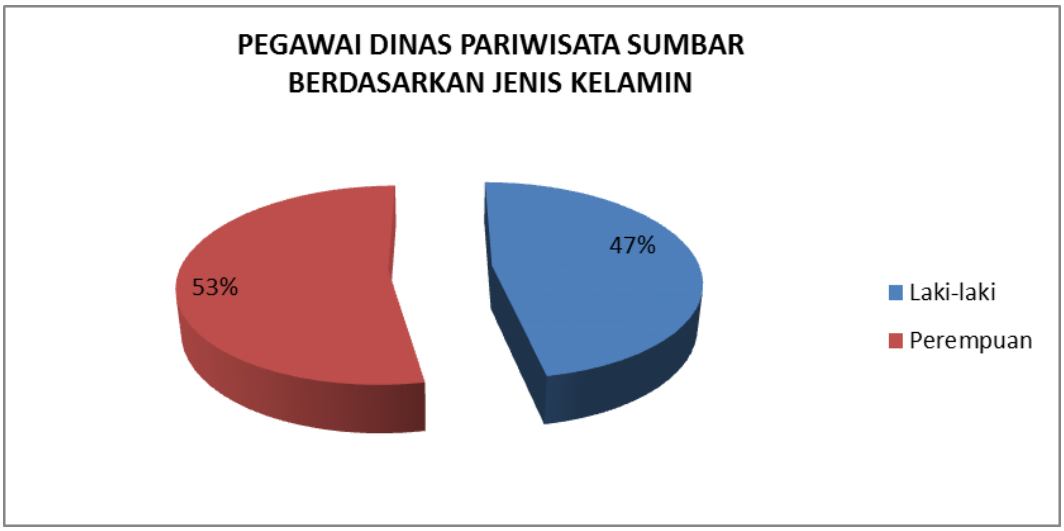

Berdasarkan grafik di atas diketahui bahwa komposisi jumlah pegawai berjenis laki-laki dan perempuan pada Dinas Pariwisata sudah proporsional meskipun sebagian besar berjenis kelamin perempuan (53%). Begitu juga halnya dengan pendistribusian ke bidang-bidang dipandang sudah seimbang, kecuali untuk bidang Pengembangan Pemasaran Pariwisata yang komposisi pegawai laki-lakinya berbanding 3 : 1. Hal ini harus disikapi dengan menelaah kembali kebutuhan pegawai pada masing-masing bidang berdasarkan jenis kelamin.

b) Berdasarkan Tingkat Pendidikan :

Tabel Distribusi Pegawai Disparekraf Sumbar Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Bidang	Tk. Pendidikan						Jumlah
		SD	SMP	SMA	D-III	S-1	S-2	
1	Sekretariat	1	2	10	4	6	3	26
2	Bid. Pengembangan Destinasi dan Daya Tarik Wisata	0	1	2	1	7	5	16
3	Bid. Pengembangan Ekonomi Kreatif	0	1	5	2	5	2	15
5	Bid. Pengembangan Pemasaran Pariwisata	0	0	5	2	2	2	11
6	UPTD. Anjungan Sumbar TMII	2	2	5	2	8	1	20

	Total	**3**	**6**	**27**	**11**	**28**	**13**	**88**

Gambar Diagram Pegawai Dinas Pariwisata Sumbar Berdasarkan Tingkat Pendidikan

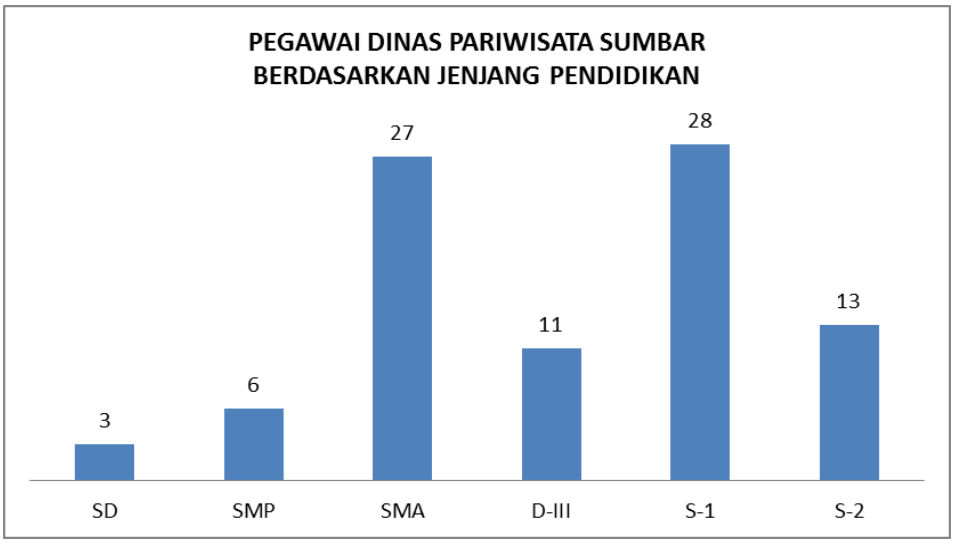

Berdasarkan grafik di atas diketahui bahwa komposisi tertinggi jumlah pegawai berdasarkan jenjang pendidikan pada Dinas Pariwisata adalah berpendidikan S-1 (28 orang) dan diikuti dengan yang berpendidikan SMA (27 orang). Sedangkan pegawai yang memiliki pendidikan S-2 berjumlah 13 orang (15%). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa lebih dari separuh jumlah pegawai Dinas Pariwisata Sumbar memiliki tingkat pendidikan di bawah Strata 1 (54%). Dikemudian hari diharapkan lebih banyak lagi pegawai Dinas Pariwisata yang meneruskan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi.

c) Berdasarkan Rentang Usia :

Gambar Diagram Pegawai Dinas Pariwisata Sumbar Berdasarkan Rentang Usia

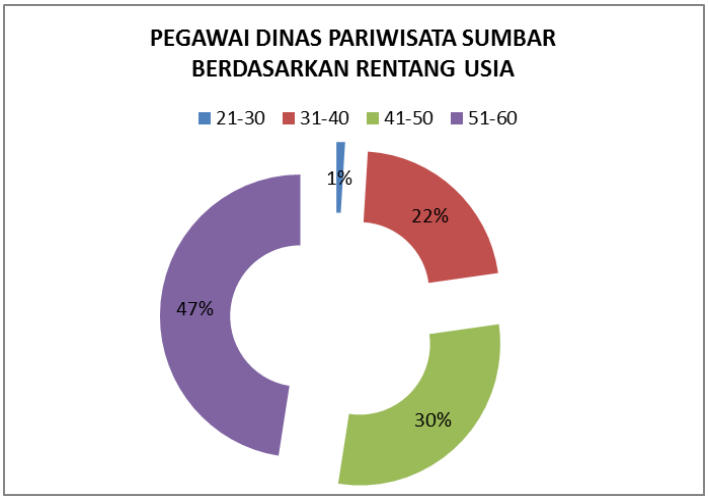

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa jumlah pegawai yang akan memasuki usia pensiun terbilang cukup banyak (47%). Dengan demikian Dinas Pariwisata harus memiliki langkah antisipatif dalam menghadapi sejumlah pegawai yang akan pensiun dalam beberapa tahun ke depan.

d) Berdasarkan Golongan / Ruang :

Diagram Pegawai Dinas Pariwisata Sumbar Berdasarkan Kepangkatan

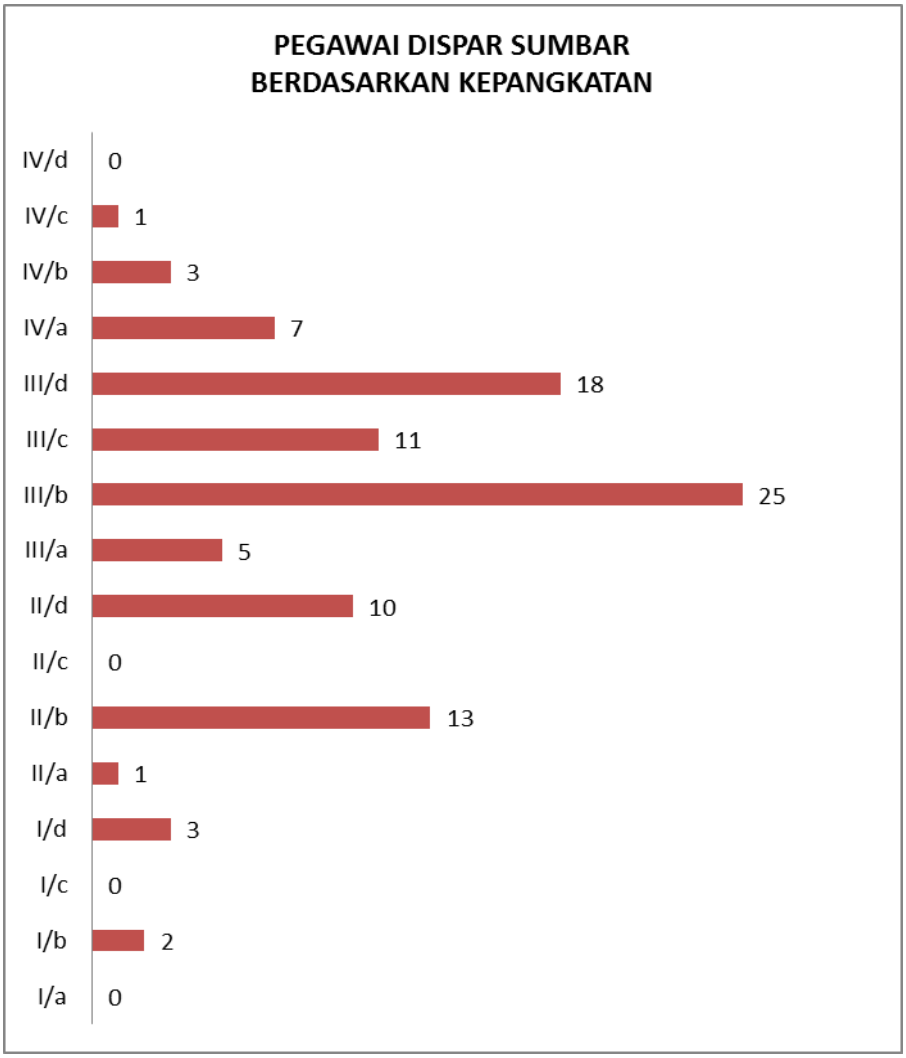

Sebanyak 25 orang dari keseluruhan jumlah pegawai Dinas Pariwisata Sumbar memiliki golongan/ruang III/b sedangkan jumlah pegawai yang memiliki gol. IV hanya berjumlah 11

orang. Hal yang demikian terjadi karena sebagian besar pegawai berpendidikan setara SMA sehingga gol./ruang maksimal yang dapat diperoleh adalah III/b. Sedangkan pegawai yang memiliki gol. IV merupakan pegawai yang memiliki tingkat pendidikan S-2 atau memiliki pendidikan S-1 tetapi menjabat pada posisi eselon III.

Sarana dan prasarana Dinas Pariwisata Sumbar yang secara langsung mendukung terselenggaranya tugas pokok dan fungsi Dinas Pariwisata Prov. Sumbar berupa bangunan, peralatan dan mesin, tanah serta aset tetap lainnya baik yang ada di dinas dan unit dinas sebagaimana terinci dalam tabel di bawah ini:

Tabel Sarana dan Prasarana Dinas Pariwisata Prov. Sumbar

No. Urut	Golongan	Kode Bidang Barang	Nama Bidang Barang	Jumlah Barang		Nilai Perolehan (Rp.)
				Persil	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	**01**		**GOLONGAN TANAH**			**6.617.970.000**
		01	Tanah	5	3.376	6.617.970.000
2	**02**		**GOLONGAN PERALATAN DAN MESIN**			**6.007.140.303**
		02	Alat-alat Besar	-	2	33.450.000
		03	Alat-alat Angkutan	-	11	1.481.340.550
		04	Alat Bengkel dan Alat Ukur	-	1	98.022.000
		06	Alat Kantor dan Rumah Tangga	-	1.194	3.995.306.403
		07	Alat Studio dan Alat Komunikasi	-	25	399.021.350
3	**03**		**GOLONGAN GEDUNG DAN BANGUNAN**			**7.651.533.050**
		11	Bangunan Gedung	11	2.975	5.005.001.170
		12	Monumen	4	1.109	2.646.531.880
4	**05**		**GOLONGAN ASET TETAP LAINNYA**			**615.946.510**
		17	Buku Perpustakaan	-	1	1.456.500
		18	Barang Bercorak Kebudayaan	-	151	614.490.010
5	**06**		**KONSTRUKSI DALAM PENGERJAAN**			**49.500.000**
		00	Konstruksi Dalam Pengerjaan	1	0	49.500.000
			JUMLAH			**20.942.089.863**

C. Isu-isu Strategis

Adapun isu-isu strategis dalam pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif Sumatera Barat sebagai berikut :

1. Kapasitas Sumber Daya Manusia bidang pariwisata dan ekonomi kreatif yang berkualitas masih belum memadai;
2. *Mapping* destinasi belum dilakukan (inventarisasi dan sarana prasarana dimiliki) yang hasil akhirnya adalah penyusunan pola perjalanan dengan berbagai pilihan: wisata budaya, wisata belanja, wisata alam, wisata minat khusus, wisata edukasi, agro dan ekowisata;
3. Koordinasi Lintas Sektoral (Lembaga) belum menyatu

   Pembangunan pariwisata dan ekonomi kreatif membutuhkan koordinasi dan kerja bersama-sama pihak-pihak terkait: (1) pemerintah: instansi pariwisata dan ekonomi kreatif, instansi pekerjaan umum, instansi perhubungan, instansi pertanian, instansi perindustrian perdagangan); (2) swasta; (3) BUMN/BUMD; (4) masyarakat di objek wisata.
4. Masih kurangnya keterlibatan masyarakat dunia pariwisata dan ekonomi kreatif dibandingkan kecepatan pemiliki modal menginvestasikan modal dalam industri pariwisata dan ekonomi kreatif
5. Keterbatasan dana dan fokus kabupaten / kota dalam mengembangkan objek-objek wisatanya menjadi objek wisata berkualitas atau sebuah kawasan wisata yang terkelola dengan baik.

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Dinas Pariwisata telah menetapkan visi, misi, tujuan dan sasaran terkait pembangunan dan pengembangan pariwisata sebagai berikut :

1. Visi dan Misi

Visi Dinas Pariwisata, menggunakan pijakan visi Gubernur Sumatera Barat periode 2016-2021 yaitu :

"TERWUJUDNYA SUMATERA BARAT YANG MADANI DAN SEJAHTERA"

Berdasarkan visi tersebut, Gubernur Sumatera Barat merumuskan beberapa misi yang merupakan upaya umum yang ditetapkan dan dilaksanakan bersama masyarakat untuk dapat mewujudkan visi pembangunan daerah. Salah satu misi yang terkait dengan pembangunan pariwisata, adalah misi butir keempat yakni:

"Meningkatkan ekonomi masyarakat berbasis kerakyatan yang tangguh, produktif, dan berdaya saing regional dan global, dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya pembangunan daerah"

Dalam mewujudkan visi dan misi Kepala Daerah di atas, maka disusunlah misi Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat tahun 2016-2021 sebagai berikut :

1. Mengembangkan destinasi pariwisata yang berwawasan lingkungan dan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi Sumatera Barat
2. Mengembangkan ekonomi kreatif yang dapat mendorong sektor pariwisata
3. Mengembangkan pemasaran pariwisata Sumatera Barat untuk meningkatkan kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara
4. Mengembangkan usaha pariwisata, sumber daya aparatur dan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif yang berdaya saing dan kredibel

2. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah

Adapun tujuan yang hendak dicapai dari misi yang disusun di atas adalah sebagai berikut:

1. Terwujudnya destinasi pariwisata yang berwawasan lingkungan dan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi Sumatera Barat;
2. Terwujudnya usaha ekonomi kreatif yang dapat mendorong sektor pariwisata;
3. Terwujudnya pengembangan pemasaran pariwisata Sumatera Barat;
4. Terwujudnya pengembangan usaha pariwisata, sumber daya aparatur dan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif yang berdaya saing dan kredibel.

Sasaran yang hendak dicapai dalam pembangunan kepariwisataan dan ekonomi kreatif Sumatera Barat tahun 2016-2021 adalah:

1. Meningkatnya kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara ke Sumatera Barat
2. Meningkatnya lama tinggal wisatawan;
3. Meningkatnya pertumbuhan industri pariwisata Sumatera Barat;
4. Meningkatnya tata kelola organisasi.

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat terlihat pada tabel berikut:

Tabel Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun ke-					
				1	2	3	4	5	6
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Terwujudnya destinasi pariwisata yang berwawasan lingkungan dan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi Sumatera Barat	Meningkatnya kualitas destinasi pariwisata Sumatera Barat	Jumlah destinasi wisata yang berkembang	1 destinasi		-	-	-	-
		Meningkatnya lama tinggal wisatawan	Rata-rata lama tinggal wisatawan	-	1,20 hari	1,21 hari	1,22 hari	1,23 hari	1,24 hari

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun ke-					
				1	2	3	4	5	6
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
2	Terwujudnya usaha ekonomi kreatif yang dapat mendorong sektor pariwisata	Meningkatnya pemberdayaan terhadap pelaku ekonomi kreatif	Jumlah pelaku ekonomi kreatif berbasis seni dan budaya	30 pelaku	-	-	-	-	-
			Jumlah pelaku ekonomi kreatif berbasis media, desain dan iptek	20 pelaku	-	-	-	-	-
		Meningkatnya Pertumbuhan Industri Pariwisata Sumatera Barat	Persentase pertumbuhan usaha pariwisata		2 %	2 %	2 %	2 %	2 %
			Persentase pertumbuhan usaha ekonomi kreatif		2 %	2 %	2 %	2 %	2 %
3	Terwujudnya pengembangan pemasaran pariwisata Sumatera Barat	Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara	Persentase peningkatan jumlah kunjungan wisman (lewat pintu imigrasi dan pintu kedatangan domestik)	7,50 %	7,50 %	7,50 %	7,50 %	7,50 %	7,50 %
			Persentase peningkatan jumlah kunjungan wisnus	5,00 %	5,00 %	5,00 %	5,00 %	5,00 %	5,00 %
4	Terwujudnya pengembangan usaha pariwisata, sumber daya aparatur dan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif yang berdaya saing dan kredibel	Meningkatnya sertifikasi usaha pariwisata serta kompetensi sumber daya aparatur dan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif Sumatera Barat	Jumlah tenaga kerja pariwisata yang memiliki sertifikat profesi	50 orang		-	-	-	-
		Meningkatnya tata kelola organisasi	Nilai evaluasi Akuntabilitas Kinerja	-	B	B	BB	BB	A
			Persentase capaian realisasi keuangan pengelolaan program/kegiatan tepat waktu sesuai dengan anggaran kas	-	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %

Dari tabel di atas terlihat bahwa terdapat perubahan sasaran dan Indikator kinerja pada tahun 2017. Hal ini sejalan dengan prubahan struktur organisasi dan perubahan

nomenklatur SKPD pada tahun 2017, dari Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menjadi Dinas Pariwisata.

Seluruh Indikator kinerja tersebut diatas telah ditetapkan sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pariwisata Prov. Sumbar yang selanjutnya dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pariwisata Prov. Sumbar Tahun 2017.

B. Perjanjian Kinerja tahun 2017

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen pimpinan yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan khusus perjanjian kinerja antara lain untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah. Perjanjian kinerja digunakan sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur, dan sebagai dasar pemberian penghargaan *(reward)* dan sanksi *(punishment).*

Untuk mencapai target sasaran strategis Dinas Pariwisata tahun 2017, maka setelah disahkannya Dokumen Pelaksanaan Anggaran tahun 2017 disusunlah perjanjian kinerja Dinas Pariwisata tahun 2017 sebagai berikut:

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara ke Sumatera Barat	Persentase peningkatan jumlah kunjungan wisman (lewat pintu imigrasi)	7,50 %
		Persentase peningkatan jumlah kunjungan wisnus	5,00 %

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
2	Meningkatnya lama tinggal wisatawan	Rata-rata lama tinggal wisatawan	1,20 hari
3	Meningkatnya pertumbuhan industry pariwisata Sumatera Barat	Persentase pertumbuhan usaha pariwisata	2,00 %
		Persentase pertumbuhan usaha ekonomi kreatif	2,00 %
4	Meningkatnya tata kelola organisasi	Nilai evaluasi akuntabilitas kinerja	B
		Persentase capaian realisasi fisik dan keuangan pelaksanaan program / kegiatan	100 %

Dalam mencapai target Perjanjian Kinerja Dinas Pariwisata, intern Dinas sendiri disusun Perjanjian Kinerja antara esselon III dengan eselon II dan esselon IV dengan eselon III berdasarkan kegiatan yang dijalankan oleh masing-masing pejabat terkait (terlampir).

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Dinas Pariwisata

Pengukuran capaian kinerja Dinas Pariwisata diukur berdasarkan capaian indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Adapaun metode pengukuran yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

Untuk penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian indikator kinerja dalam memberikan penilaian tingkat capaian Kinerja setiap sasaran, menggunakan skala pengukuran 4 (empat) kategori sebagai berikut :

NO	Klasifikasi	Predikat
1	85% - ≥100 %	Sangat Baik
2	69 % - 84 %	Baik
3	53% - 68 %	Cukup
4	Kurang dari 53 %	Gagal

Capaian kinerja Dinas Pariwisata tahun 2017 dilakukan dengan membandingkan antara target (rencana) dan realisasi kinerja pada masing masing indikator kinerja.

Secara keseluruhan capaian kinerja Dinas Pariwisata termasuk dalam predikat sangat baik, yaitu rata-rata capaian 137,34 %. Dari 7 indikator kinerja yang disepakati untuk dicapai, 6 indikator telah berhasil mencapai kategori sangat baik dan 1 indikator termasuk dalam kategori baik. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel di bawah ini.

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Ket
1	Meningkatnya kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara ke	Persentase peningkatan jumlah kunjungan wisman (lewat pintu	7.50 %	13.34	177.87	Sangat Baik

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Ket
	Sumatera Barat	imigrasi)				
		Persentase peningkatan jumlah kunjungan wisnus	5.00 %	6.00 %	120	Sangat Baik
2	Meningkatnya lama tinggal wisatawan	Rata-rata lama tinggal wisatawan	1.20 hari	1.36 hari	113.33	Sangat Baik
3	Meningkatnya pertumbuhan industri pariwisata Sumatera Barat	Persentase pertumbuhan usaha pariwisata	2.00%	1.62%	81	Baik
		Persentase pertumbuhan usaha ekonomi kreatif	2.00 %	5.71 %	285.5	Sangat Baik
4	Meningkatnya tata kelola organisasi	Nilai evaluasi akuntabilitas kinerja	B (70)	B (63.20)	90.29	Sangat Baik
		Persentase capaian realisasi fisik dan keuangan pelaksanaan program / kegiatan	100 %	93.39%	93.39	Sangat Baik
	Rata-rata capaian kinerja =				**137.34 %**	**Sangat Baik**

2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun sebelumnya

Tahun 2017 merupakan pencapaian tahun kedua Renstra Dinas Pariwisata Prov. Sumbar Tahun 2016-2021, namun pada tahun 2017 ini terjadi perubahan nomenklatur dari Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menjadi Dinas Pariwisata, yang menyebabkan adanya beberapa perubahan sasaran dan indikator kinerja pada dokumen Renstra dan PK SKPD. Secara keseluruhan perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun ini dan tahun lalu dapat dilihat pada tabel berikut:

	SASARAN	INDIKATOR KINERJA		CAPAIAN		% CAPAIAN	
				2016	2017	2016	2017
1.	Meningkatnya kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara ke Sumatera Barat	a.	Persentase peningkatan jumlah kunjungan wisman (lewat pintu imigrasi)	7.54%	13,34 %	100,53	177,87
		b.	Persentase peningkatan jumlah kunjungan wisnus	5.30%	6,00 %	106	120
2.	Meningkatnya lama tinggal wisatawan	c.	Rata-rata lama tinggal wisatawan	-	1,36 hari	-	113,33
3.	Meningkatnya pertumbuhan industry pariwisata Sumatera Barat	d.	Persentase pertumbuhan usaha pariwisata	-	1,62%	-	81
		e.	Persentase pertumbuhan usaha ekonomi kreatif	-	5.71 %		285.5
4.	Meningkatnya tata kelola organisasi	f.	Nilai evaluasi akuntabilitas kinerja	-	B (63.20)		90.29
		g.	Persentase capaian realisasi fisik dan keuangan pelaksanaan program / kegiatan	-	93,39 %	-	93,39

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 7 indikator kinerja yang ditetapkan, hanya 2 indikator yang targetnya sudah ditetapkan dari tahun 2016, yaitu Persentase peningkatan jumlah kunjungan wisman (lewat pintu imigrasi) dan Persentase peningkatan jumlah kunjungan wisnus. Sedangkan 5 indikator lainnya baru ditetapkan pada tahun 2017 sehingga pada tahun 2016 tidak ada capaian kinerja.

3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Tahun 2017 merupakan tahun kedua perencanaan strategis jangka menengah. Secara umum realisasi kinerja telah mencapai target tahunan, namun belum mencapai target akhir rencana strategis 2016-2021. Persentase capaian dapat dilihat pada tabel di bawah:

NO.	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN s.d 2017	TARGET AKHIR RENSTRA	% CAPAIAN
1.	Persentase peningkatan jumlah kunjungan wisman (lewat pintu imigrasi)	20.88 %	45 %	46.40
2.	Persentase peningkatan jumlah kunjungan wisnus	11,30 %	30 %	37,67
3.	Rata-rata lama tinggal wisatawan	1,36 hari	1,24 hari	109,68
4.	Persentase pertumbuhan usaha pariwisata	1,62 %	10 %	16,20
5.	Persentase pertumbuhan usaha ekonomi kreatif	5,71 %	10 %	67,10
6.	Nilai evaluasi akuntabilitas kinerja	B (63,20)	A (80)	79
7.	Persentase capaian realisasi fisik dan keuangan pelaksanaan program / kegiatan	93,39	100	93,39

4. Analisis penyebab keberhasilan dan kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan

Secara keseluruhan indikator kinerja sasaran Dinas Pariwisata dapat dicapai dengan sangat baik, meskipun masih ada indikator kinerja yang belum sepenuhnya mencapai target yang ditetapkan. Adapun faktor penyebab keberhasilan dalam pencapaian kinerja Dinas Pariwisata Prov. Sumbar tahun 2017 adalah:

1. Semakin besarnya perhatian pemerintah baik daerah maupun pusat dalam pembangunan kepariwisataan di Provinsi Sumatera Barat.

2. Keberhasilan pemerintah Provinsi Sumatera Barat dalam melaksanakan berbagai event baik berskala nasional maupun internasional dan meningkatnya kualitas destinasi pariwisata Sumatera Barat.

3. Upaya pemerintah Provinsi Sumatera Barat dalam meningkatkan citra pariwisata Sumatera Barat dengan peningkatan kualitas promosi pariwisata dan penciptaan *Branding* pariwisata Sumatera Barat. Selain itu kemenangan Sumatera Barat pada ajang **World Halal Tourism Awards** pada tahun 2016 untuk dua kategori yaitu **World's Best Halal Culinary Destination** dan **World's Best Halal Destination** juga telah meningkatkan citra positif pariwisata Sumatera Barat baik di mata nasional maupun internasional.

4. Keberhasilan dalam melakukan pembinaan dan peningkatan kapasitas SDM Pariwisata maupun Ekonomi Kreatif.

Disamping faktor penunjang keberhasilan di atas, ada permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan pariwisata, yaitu persoalan koordinasi dan sinergi pembangunan yang masih menjadi kendala serius dalam melakukan akselerasi pembangunan kepariwisataan, karena factor ego sektoral ataupun ego wilayah yang belum mampu melihat kepentingan dan nilai manfaat yang lebih besar dalam jangka panjang.

Untuk itu harus dilakukan peningkatan efektifitas dalam koordinasi dan sinkronisasi pembangunan lintas sektor dan regional. Karakter sektor pariwisata yang bersifat multi sektor, lintas wilayah *(borderless)* dan multi stakeholders menuntut fungsi koordinasi dan sinergi pengembangan yang efektif baik secara horizontal maupun secara vertical antara pemerintah Pusat dan daerah serta segenap pemangku kepentingan pariwisata (pemerintah, swasta, dan masyarakat),

Selain itu untuk pencapaian yang lebih relevan juga perlu dilakukan perbaikan dalam penentuan target-target indikator kinerja pada revisi Renstra tahun 2016-2021.

5. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dan Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Dalam mencapai target indikator setiap sasaran kinerja pada perjanjian kinerja tahun 2017, Dinas Pariwisata Prov. Sumbar telah mengalokasikan dana yang bersumber dari APBD sebesar Rp. 19.558.125.186,00 dan terealisasi sebesar Rp. Rp. 17.029.550.911,00 (87,07%). Selain APBD Dinas Pariwisata Prov. Sumbar juga mendapat dukungan anggaran APBN sebesar Rp. 1.847.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 1.587.376.408,00 (85,94%).

Program dan kegiatan yang dilaksanakan dalam pencapaian target sasaran dapat dilihat pada tabel berikut:

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%	JENIS BELANJA/ PROGRAM/KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN	REALISASI KEUANGAN	
								RP	%
						BELANJA LANGSUNG	**19,558,125,186**	**17,029,550,911**	**87.07**
1.	Meningkatnya kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara ke Sumatera Barat	Persentase peningkatan jumlah kunjungan wisman (lewat pintu imigrasi)	**7,5 %**	13,34	177,87	**Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata**	**7,618,097,150**	**6,326,705,989**	**83.05**
		Persentase peningkatan jumlah kunjungan wisnus	5 %	6,00%	120	Penyelenggaraan Tour de Singkarak 2017	4,120,000,000	3,681,171,588	89.35
						Promosi Pariwisata Sumatera Barat di Tingkat Nasional dan Internasional	667,173,150	506,569,403	75.93
						Tindak Lanjut Promosi Halal Tourism	693,448,000	438,212,350	63.19
						Penyediaan Sarana Promosi Pariwisata	1,231,500,000	1,040,178,710	84.46
						Penyusunan Data Kepariwisataan Sumatera Barat	115,000,000	88,558,000	77.01
						Familirization Trip	185,000,000	131,766,213	71.22
						Peningkatan Pelayanan Informasi di Anjungan Sumatera Barat Taman Mini Indonesia Indah (ASB-TMII)	145,976,000	145,001,000	99.33
						Promosi Event Pariwisata Daerah	300,000,000	239,060,725	79.69
						Partisipasi dukungan dan Promosi MICE (Meeting, Incentive, Convention, Exhibition)	160,000,000	56,188,000	35.12
2.	Meningkatnya lama tinggal wisatawan	Rata-rata lama tinggal wisatawan	**1.2 hari**	**1.36 hari**	**113.33**	**Program Pengembangan Destinasi dan Daya Tarik Pariwisata**	**287,570,300**	**242,847,450**	**84.45**
						Penyusunan Buku Direktori Destinasi dan Daya Tarik Objek Pariwisata Sumatera Barat	187,570,300	157,451,050	83.94
						Pengadaan Lahan Pengembangan Pariwisata	100,000,000	85,396,400	85.40
3.	Meningkatnya Pertumbuhan Industri Pariwisata Sumatera Barat	Persentase pertumbuhan usaha pariwisata	2,00 %	1,62%	81	**Program Pengembangan Kelembagaan, SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif**	**1,145,153,000**	**1,040,473,581**	**90.86**
		Persentase pertumbuhan usaha ekonomi kreatif	2,00 %	5.71 %	285.5	Sertifikasi Kompetensi Bagi Tenaga Kerja Pariwisata	175,425,000	158,351,700	90.27
						Peningkatan Kapasitas Perupa	111,748,000	103,669,000	92.77
						Workshop Penciptaan Karakter Lokal	102,624,000	100,257,681	97.69
						Peningkatan dan Pengembangan Gerakan Sadar Wisata	675,224,000	612,273,900	90.68
						Pemberdayaan Masyarakat di Kawasan Agrowisata/ Ekowisata	80,132,000	65,921,300	82.27

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%	JENIS BELANJA/ PROGRAM/KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN	REALISASI KEUANGAN	
								RP	%
						Program Pengembangan Ekonomi Kreatif	**5,307,371,322**	**4,631,128,832**	**87.26**
						Minangkabau Fashion Festival	700,000,000	636,171,269	90.88
						Parade Seni Kreatif Sumbar	239,370,000	237,164,000	99.08
						Sumbar Film Festival	397,591,700	385,269,000	96.90
						Pemilihan dan Pemberdayaan Duta Wisata Sumatera Barat	319,822,000	312,978,500	97.86
						Partisipasi Pada Pagelaran Produk Kerajinan Minangkabau	567,277,000	479,578,500	84.54
						Persiapan Pembentukan Zona Kreatif di Kabupaten/ Kota	150,000,000	120,456,000	80.30
						Gelar Karya Pelaku Ekonomi Kreatif berbasis Seni dan Budaya di Tingkat Nasional	170,789,300	155,432,550	91.01
						Aktivasi Pelaku Ekonomi Kreatif	2,232,521,322	1,782,154,272	79.83
						Partisipasi Anjungan Sumbar pada Event TMII (Taman Mini Indonesia Indah)	300,000,000	293,136,741	97.71
						Dukungan Pagelaran dan Pameran Ekonomi Kreatif Ikatan Keluarga Minang di Anjungan Sumatera Barat Taman Mini Indonesia Indah (ASB-TMII)	80,000,000	79,214,000	99.02
						Paket Khusus TMII (program terpadu dengan pengelola TMII)	150,000,000	149,574,000	99.72
4.	Meningkatnya tata kelola organisasi	Nilai evaluasi akuntabilitas kinerja	**B (70)**	**B (63,20)**	**90,29**	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**3,023,576,414**	**2,761,817,440**	**91.34**
		Persentase capaian realisasi fisik dan keuangan pelaksanaan program / kegiatan	100 %	93,39%	93,39	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	32,260,000	27,654,469	85.72
						Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air Dan Listrik	501,750,000	323,148,136	64.40
						Penyediaan Jasa Kebersihan, Pengamanan dan Sopir Kantor	820,949,964	815,455,562	99.33
						Penyediaan Alat Tulis Kantor	124,272,700	123,432,200	99.32
						Penyediaan Barang Cetakan Dan Penggandaan	180,023,750	178,499,250	99.15
						Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor	70,000,000	69,997,500	100.00
						Penyediaan Bahan Bacaan Dan Peraturan Perundang-Undangan	46,530,000	37,005,000	79.53
						Penyediaan Makanan Dan Minuman	70,000,000	67,900,000	97.00

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%	JENIS BELANJA/ PROGRAM/KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN	REALISASI KEUANGAN	
								RP	%
						Rapat-Rapat Koordinasi Dan Konsultasi Ke Dalam Daerah Dan Luar Daerah	1,150,090,000	1,101,675,323	95.79
						Penyediaan Jasa Pembinaan Mental Dan Fisik Aparatur	27,700,000	17,050,000	61.55
						Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	**1,356,320,000**	**1,298,972,229**	**95.77**
						Pengadaan Meubeleur	87,500,000	69,968,500	79.96
						Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	654,170,000	642,170,250	98.17
						Penyediaan Sewa Gedung kantor/ Rumah Dinas	40,000,000	40,000,000	100.00
						Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	90,000,000	84,610,200	94.01
						Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	170,200,000	155,642,856	91.45
						Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Dan Perlengkapan Kantor	114,450,000	109,068,023	95.30
						Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor	200,000,000	197,512,400	98.76
						Program Peningkatan Disiplin Aparatur	**55,080,000**	**54,685,000**	**99.28**
						Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Kelengkapannya	55,080,000	54,685,000	99.28
						Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	**91,950,000**	**81,051,292**	**88.15**
						Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	91,950,000	81,051,292	88.15
						Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan	**362,351,000**	**352,866,000**	**97.38**
						Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	71,951,000	71,247,000	99.02
						Penatausahaan Keuangan SKPD	290,400,000	281,619,000	96.98
						Program Perencanaan, Pengelolaan, Pengawasan dan Pengendalian Kegiatan dan Aset	**310,656,000**	**239,003,098**	**76.93**
						Penyusunan Perencanaan dan Penganggaran SKPD	90,000,000	83,727,250	93.03
						Pengelolaan, Pengawasan dan Pengendalian Aset SKPD	220,656,000	155,275,848	70.37
						JUMLAH	**19,558,125,186**	**17,029,550,911**	**87.07**

B. Analisis Capaian Kinerja

Hasil pengukuran kinerja dan evaluasi setiap sasaran Dinas Pariwisata Prov. Sumbar disajikan sebagai berikut:

SASARAN 1:

MENINGKATNYA KUNJUNGAN WISATAWAN NUSANTARA DAN MANCANEGARA

Indikator yang digunakan untuk pengukuran capaian kinerja sasaran meningkatnya kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara ke Sumatera Barat adalah :

1) Persentase peningkatan jumlah kunjungan wisman (lewat pintu imigrasi)
2) Persentase peningkatan jumlah kunjungan wisnus

Perbandingan antara target dan realisasi tahun ini untuk indikator Persentase peningkatan jumlah kunjungan wisman (lewat pintu imigrasi) dan Persentase peningkatan jumlah kunjungan wisnus dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori
1.	Persentase peningkatan jumlah kunjungan wisman (lewat pintu imigrasi)	7,50 %	13,34 %	177,87	Sangat baik
2.	Persentase peningkatan jumlah kunjungan wisnus	5,00 %	6,00 %	120	Sangat baik

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa realisasi persentase peningkatan kunjungan wisatawan baik nusantara maupun mancanegara melebihi target yang sudah ditetapkan. Untuk kunjungan wisatawan nusantara meningkat dari 7.343.282 orang pada tahun 2016 menjadi 7.783.876 orang pada tahun 2017 (meningkat sebesar 6,00%). Data kunjungan wisatawan nusantara merupakan hasil akumulasi perhitungan kunjungan wisatawan nusantara ke kab./ kota yang ada di Sumatera Barat. Sedangkan untuk kunjungan wisatawan mancanegara meningkat dari 49.686

orang pada tahun 2016 menjadi 56.313 orang pada tahun 2017 (meningkat sebesar 13,34%).

Realisasi persentase peningkatan wisatawan dihitung dengan cara metode sebagai berikut:

a. Persentase peningkatan jumlah wisman $= \frac{\text{Jumlah wisman tahun n} - \text{jumlah wisman tahun n}-1}{\text{jumlah wisman tahun n}-1} \text{x}100$

$= \frac{56.313 - 49.686}{49.686} \text{ x } 100 = 13,34\ \%$

b. Persentase peningkatan jumlah wisnus $= \frac{\text{Jumlah wisnus tahun n} - \text{jumlah wisnus tahun n}-1}{\text{jumlah wisnus tahun n}-1} \text{x}100$

$= \frac{7.783.876 - 7.343.282}{7.343.282} \text{ x } 100 = 6,00\ \%$

Persentase capaian kinerja dihitung dengan metode sebagai berikut:

a. % capaian kinerja peningkatan kunjungan wisman $= \frac{\text{Realisasi kinerja}}{\text{Target yang ditetapkan}} \text{x } 100$

$= \frac{13,34}{7,50} \text{x } 100 = 177,87\ \%$

b. % capaian kinerja peningkatan jumlah kunjungan wisnus $= \frac{\text{Realisasi kinerja}}{\text{Target yang ditetapkan}}$

$= \frac{6,00}{5,00} \text{x } 100 = 120\ \%$

Perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2017 dengan tahun-tahun sebelumnya dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

NO.	INDIKATOR KINERJA	REALISASI					CAPAIAN KINERJA				
		2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017
1.	Persentase peningkatan jumlah kunjungan wisman (lewat pintu imigrasi)	33,00	15,19	12,56	7,54	13,34	825	147,48	100,48	100,53	177,87
2.	Persentase peningkatan jumlah kunjungan wisnus	7,03	5,50	5,57	5,30	6,00	175,75	110	101,27	106	120

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa capaian kinerja dari tahun 2013 s.d 2016 selalu diatas target yang telah ditetapkan, namun dengan angka yang berfluktuasi dari

tahun ke tahun. Persentase terendah untuk wisatawan nusantara adalah sebesar 101,27% pada tahun 2015 dan persentase tertinggi sebesar 364% pada tahun 2012. Begitu juga halnya dengan wisatawan mancanegara yang memiliki persentase terendah sebesar 100,48% pada tahun 2015 dan persentase tertinggi sebesar 825% pada tahun 2013.

Dalam dokumen Renstra Dinas Pariwisata tahun 2016-2021, target Persentase peningkatan jumlah kunjungan wisman (lewat pintu imigrasi) adalah sebesar 7,5 % setiap tahunnya. Sedangkan untuk Persentase peningkatan jumlah kunjungan wisnus sebesar 5 % setiap tahunnya.

Realisasi kinerja pada indikator Persentase peningkatan jumlah kunjungan wisman (lewat pintu imigrasi) sampai dengan tahun 2017 adalah sebesar 20,88 %, dibandingkan dengan target sampai dengan tahun 2021 yaitu sebesar 45 % , maka realisai dari capaian kinerja jangka menengah sampai dengan tahun 2021 adalah sebesar 46,40 %.

Sedangkan untuk indikator Persentase Persentase peningkatan jumlah kunjungan wisnus realisasi kinerja sampai dengan tahun 2017 adalah sebesar 11,30 %, dibandingkan dengan dengan target jangka menengah pada dokumen Renstra Dinas Pariwisata sampai dengan tahun 2021 yaitu sebesar 30,00 %, maka realisai dari capaian kinerja jangka menengah sampai dengan tahun 2017 adalah sebesar 37,67 %.

No	Indikator Kinerja	Capaian s.d Tahun 2017	Target Akhir Renstra	% Capaian
1.	Persentase peningkatan jumlah kunjungan wisman (lewat pintu imigrasi)	20.88 %	45 %	46.40
2	Persentase peningkatan jumlah kunjungan wisnus	11,30 %	30 %	37,67

Keberhasilan pencapaian kedua indikator tersebut disebabkan oleh keberhasilan pemerintah provinsi Sumatera Barat dalam melaksanakan berbagai event baik berskala nasional maupun internasional, seperti penyelenggaraan event Tour de

Singkarak serta dukungan pada pelaksanaan event daerah dan partisipasi promosi pada event pariwisata nasional dan internasinal. Selain itu kemenangan Sumatera Barat tahun lalu pada ajang **World Halal Tourism Awards** Tahun 2016 untuk dua kategori yaitu **World's Best Halal Culinary Destination** dan **World's Best Halal Destination** telah meningkatkan citra positif pariwisata Sumatera Barat baik di mata nasional maupun internasional. Sedangkan keberhasilan capaian indikator kinerja persentase peningkatan wisatawan mancanegara masih didominasi oleh tingginya minat wisatawan mancanegara untuk *surfing* di pantai Kepulauan Mentawai.

Selama tahun 2017 Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera telah berupaya meningkatkan promosi untuk pariwisata Sumatera Barat diantaranya :

1. Familiarization Trip yang dilaksanakan selama tahun 2017 dengan peserta sebagai berikut :
   - Videografer dan prominent Figure Audun Kvitland dan tim dari Norwegia sebanyak 3 orang tanggal 21 s.d 27 Maret 2017 ke Kab. Solok, Tanah Datar dan Kota Padang
   - TA/ TO market khusus China sebanyak 13 orang pada tanggal 07 s.d 09 April 2017 ke Kab. Pessel, Agam, Limapuluh Kota, Tanah Datar, Kota Padang dan Bukittinggi.
   - TA/TO dari Perancis sebanyak 5 orang pada tanggal 13 s.d 15 April 2017 ke Kab. Tanah Datar, Kota Bukittinggi dan Padang.
   - Jurnalis Majalah "Airmagz dan Grafi dari Jakarta sebanyak 2 orang pada tanggal 04 s.d 08 Mei 2017 ke Kota Padang, Bukittinggi, Sawahlunto, Kab. Pessel, Limapuluh Kota, Agam dan Tanah Datar.
   - Tour Operator "Smaragd Reizen" (Belanda), Ravelino (Sumut) dan Mitra Tour (Sumbar) sebanyak 4 orang pada tanggal 11 s.d 18 Juni 2017 ke Kota Padang dan Kab. Kep. Mentawai.
   - Travel Writer Stefan Loose (Jerman) sebanyak 1 orang pada tanggal 24 s.d 31 Juli 2017 ke Kota padang, Bukittinggi, Kab. Limapuluh Kota, Kep. Mentawai dan Pessel.

- Antara Foto, Berita Satu TV, Viva News, RTV, Republika, Indosiar dan Minang1.com sebanyak 7 orang pada tanggal 25 s.d 27 Juli 2017 ke Kab. Kep. Mentawai

- Angkasa Pura II (Photografer, Blogger, SCTV dan TV One) sebanyak 10 orang pada tanggal 29 September s.d 1 Oktober 2017 ke Kota Padang, Bukittinggi, Kab. Agam, Limapuluh Kota dan Tanah Datar.

- Jurnalis Aljazair sebanyak 5 orang pada tanggal 16 s.d 19 November 2017 ke Kota Padang, Bukittinggi dan Kab. Tanah Datar.

2. Pelaksanaan event pariwisata internasional Tour de Singkarak yang dilaksanakan tanggal 18 – 26 November 2017 yang diikuti oleh 20 Team dari 36 negara (14 Team International dan 6 Team Lokal). Tour de Singkarak 2017 menempuh 9 Etape, dengan melalui 18 Kabupaten kota dengan total jarak 1196.2 KM di Sumatera Barat.

3. Pelaksanaan promosi melalui salles mission dan pameran pada event pariwisata nasional dan internasional.

Untuk pencapaian target pada sasaran Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp.7,618,097,150,- pada program pengembangan pemasaran wisata dan telah terealisasi sebesar Rp.6.326.705.989,- (83,05%). Sisa anggaran sebesar 16,95% disebabkan adanya efisiensi belanja.

Selain dana yang bersumber dari APBD, untuk peningkatan kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif juga mendapatkan dana dari APBN sebesar Rp. 1.847.000.000,- dan telah terealisasi sebesar Rp. 1.587.376.408,- (85,94%) yang terdiri dari kegiatan Peningkatan Tata Kelola Destinasi dan Pemberdayaan Masyarakat, Pengembangan Pasar Asia Tenggara, Peningkatan dan Pengembangan Pasar Eropa, Timteng, Amerika dan Afrika, Peningkatan Strategi Pemasaran Pariwisata Nusantara, Pengembangan Segmen Pasar Personal dan Pengembangan Kompetensi SDM Kepariwisataan. Sisa anggaran sebesar 14,06 % disebabkan karena adanya efiensi belanja.

Rincian program dan kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran meningkatnya jumlah wisatawan nusantara dan mancanegara adalah:

Indikator Kinerja	Program/ Kegiatan	Capaian Kinerja Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
1. Persentase peningkatan jumlah kunjungan wisman (lewat pintu imigrasi) 2. Persentase peningkatan jumlah kunjungan wisnus	**Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata**		**7,618,097,150**	**6,326,705,989**	**83.05**
	Penyelenggaraan Tour de Singkarak 2017	1 event	4,120,000,000	3,681,171,588	89.35
	Promosi Pariwisata Sumatera Barat di Tingkat Nasional dan Internasional	3 event yang dilaksanakan dan 4 event yang diikuti	667,173,150	506,569,403	75.93
	Tindak Lanjut Promosi Halal Tourism	- 300 orang dan 35 pelaku - 1 dokumen	693,448,000	438,212,350	63.19
	Penyediaan Sarana Promosi Pariwisata	- 1 Tahun, 1 kali - 10.000, 400, 1200, 6, 755 - 500 & 1 buah - 6 buah - 10 Kab/Kota - 1 kali - 2 unit - 100 buah	1,231,500,000	1,040,178,710	84.46
	Penyusunan Data Kepariwisataan Sumatera Barat	1 dokumen	115,000,000	88,558,000	77.01
	Familirization Trip	25 orang	185,000,000	131,766,213	71.22
	Peningkatan Pelayanan Informasi di Anjungan Sumatera Barat Taman Mini Indonesia Indah (ASB-TMII)	- 300 buah - 700 buah	145,976,000	145,001,000	99.33
	Promosi Event Pariwisata Daerah	1 festival	300,000,000	239,060,725	79.69
	Partisipasi dukungan dan Promosi MICE (Meeting, Incentive, Convention, Exhibition)	1 event	160,000,000	56,188,000	35.12

SASARAN 2:
MENINGKATNYA LAMA TINGGAL WISATAWAN

Dalam mencapai sasaran meningkatnya lama tinggal wisatawan digunakan indikator rata-rata lama tinggal wisatawan. Meningkatnya lama tinggal wisatawan akan berpengaruh pada perekonomian di Sumatera Barat karena semakin banyak pengeluaran dari wisatawan. Rata-rata lama tinggal wisatawan ini dihitung dari tingkat rata-rata lamanya wisatawan berada disuatu daerah untuk satu kali kunjungan.

Data rata-rata lama tinggal wisatawan dihitung berdasarkan data yang dirilis oleh BPS pada tahun 2017 setiap bulannya. Data rata-rata lama tinggal wisatawan tahun 2016-2017 setiap bulannya dapat dilihat pada tabel berikut:

BULAN	HOTEL BINTANG		LAINNYA		JUMLAH		RATA2	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017
Januari	1.27	1.44	1.29	1.01	2.56	2.45	1.28	1.23
Februari	1.39	1.47	1.34	1.06	2.73	2.53	1.37	1.27
Maret	1.42	1.58	1.4	1.1	2.82	2.68	1.41	1.34
April	1.48	1.4	1.28	1.24	2.76	2.64	1.38	1.32
Mei	1.31	1.77	1.21	1.1	2.52	2.87	1.26	1.44
Juni	1.59	1.41	1.25	1.17	2.84	2.58	1.42	1.29
Juli	1.32	1.44	1.12	1.23	2.44	2.67	1.22	1.34
Agustus	1.43	1.53	1.13	1.36	2.56	2.89	1.28	1.45
September	1.41	1.56	1.13	1.25	2.54	2.81	1.27	1.41
Oktober	1.43	1.6	1.2	1.21	2.63	2.81	1.32	1.41
November	1.51	1.77	1.21	1.29	2.72	3.06	1.36	1.53
Desember	1.3	1.42	1.11	1.23	2.41	2.65	1.21	1.33

BULAN	HOTEL BINTANG		LAINNYA		JUMLAH		RATA2	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017
Jumlah	**16.86**	**18.39**	**14.67**	**14.25**	**31.53**	**32.64**	**15.77**	**16.32**
rata2	**1.41**	**1.53**	**1.22**	**1.19**	**2.63**	**2.72**	**1.31**	**1.36**

Dari data diatas dapat dihitung persentase capaian kinerja dengan metode sebagai berikut:

Persentase capaian kinerja rata2 lama tinggal wisatawan $= \frac{\text{Realisasi kinerja}}{\text{Target yang ditetapkan}} \text{x } 100$

$= \frac{1,36}{1,2} \text{x } 100 = 113,33\ \%$

Realisasi capaian kinerja pada tahun 2017 dapai dilihat pada tabel berikut:

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori
1.	Rata-rata lama tinggal wisatawan	1,20 hari	1,36 hari	113,33	Sangat baik

Dari tabel di atas terlihat bahwa realisasi lama tinggal wisatawan pada tahun 2017 adalah selama 1,36 hari. Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan tahun ini selama 1,2 hari, maka persentase capaian kinerja adalah sebesar 112,5 % dan termasuk kategori sangat baik.

Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, rata-rata lama tinggal wisatawan dapat dilihat dari tabel berikut:

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target		Capaian		% Capaian	
			2016	2017	2016	2017	2016	2017
1.	Meningkatnya lama tinggal wisatawan	Rata-rata lama tinggal wisatawan	-	1,20 hari	1,31 hari	1,36 hari	-	113,33%

Dari tabel diatas terlihat bahwa persentase capaian pada tahun 2017 adalah sebesar 113,33%. Capaian tersebut belum bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena pada tahun 2016 belum memiliki target capaian. Namun data rata-rata lama tinggal wisatawan tahun 2016 sudah dapat dihitung, yaitu selama 1,31 hari.

Dalam Rencana Stategis Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat tahun 2016-2021, target indikator Rata-rata lama tinggal wisatawan sampai dengan tahun 2021 adalah selama 1,24 hari, dibandingkan dengan realisai sampai dengan tahun 2017 yaitu selama 1,36 hari, maka realisai dari capaian kinerja jangka menengah sampai dengan tahun 2021 adalah sebesar 109,68 %, seperti tergambar pada tabel berikut:

No	Indikator Kinerja	Capaian s.d 2017	Target Akhir Renstra	% Capaian
1.	Rata-rata lama tinggal wisatawan	1,36 hari	1,24 hari	109,68

Upaya yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Prov. Sumbar dalam menunjang keberhasilan capaian indikator kinerja ini adalah dengan melakukan pengembangan terhadap destinasi wisata di Sumatera Barat dengan mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 287.570.300,- pada Program Pengembangan Destinasi dan Daya Tarik Pariwisata dan terealisasi sebesar Rp. 242.847.450,- (84,45%). Selain itu juga dilakukan pembinaan terhadap SDM di destinasi wisata.

SASARAN 3:

MENINGKATNYA PERTUMBUHAN INDUSTRI PARIWISATA SUMATERA BARAT

Dalam mencapai sasaran meningkatnya pertumbuhan industri pariwisata Sumatera Barat. Dinas Pariwisata telah menetapkan dua indikator kinerja yaitu :

1. Persentase pertumbuhan usaha pariwisata
2. Persentase pertumbuhan usaha ekonomi kreatif

Analisis capaian kinerja dari masing-masing indikator adalah sebagai berikut:

1. PERSENTASE PERTUMBUHAN USAHA PARIWISATA

Usaha pariwisata yang dihitung pada indikator persentase pertumbuhan usaha pariwisata terdiri dari usaha akomodasi (hotel/ homestay) dan Biro perjalanan/ travel. Berdasarkan data Dinas Pariwisata Prov. Sumbar, jumlah usaha pariwisata di bidang akomodasi dan biro perjalanan wisata mengalami pertumbuhan sebesar 1,62%, dari 616 usaha pada tahun 2016 menjadi 626 usaha pada tahun 2017.

Realisasi pertumbuhan usaha pariwisata dihitung dengan cara metode sebagai berikut:

$$\text{Realisasi} = \frac{\text{Jumlah usaha pariwisata tahun n} - \textit{jumlah usaha pariwisata tahun n}-1}{\textit{jumlah usaha pariwisata tahun n}-1} \times 100$$

$$= \frac{626-616}{616} \times 100 = 1{,}62\ \%$$

Sedangkan untuk persentase capaian kinerja dihitung dengan metode sebagai berikut:

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi Kinerja}}{\text{Target yang ditetapkan}} \times 100$$

$$= \frac{1{,}62}{2{,}00} \times 100 = 81\ \%$$

Perbandingan realisasi dan target kinerja untuk tahun ini tersaji pada tabel berikut:

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori
1.	Persentase pertumbuhan usaha pariwisata	2,00 %	1,62 %	81 %	baik

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa realisasi capaian target indikator Persentase pertumbuhan usaha pariwisata adalah sebesar 81 % dan termasuk dalam kategori baik.

Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, persentase pertumbuhan usaha pariwisata dapat dilihat dari tabel berikut:

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target		Capaian		% Capaian	
			2016	2017	2016	2017	2016	2017
1.	meningkatnya pertumbuhan industri pariwisata Sumatera Barat	Persentase pertumbuhan usaha pariwisata	-	2 %	-	1,62%	-	81

Dari tabel diatas terlihat bahwa capaian kinerja belum dapat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, karena indikator ini baru ditargetkan pada tahun 2017. Namun data jumlah usaha pariwisata dari tahun 2016 – 2017 sudah dihitung seperti terlihat pada tabel berikut:

No.	Jenis Usaha Pariwisata	2016	2017
1.	Akomodasi (Hotel bintang, hotel non bintang dan homestay)	464	470
2.	Biro Perjalanan Wisata	152	156
	Total	**616**	**626**

Jika dilihat dalam Rencana Stategis Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat tahun 2016-2021, target indikator Persentase pertumbuhan usaha pariwisata sampai dengan tahun 2021 adalah sebesar 10 %, dibandingkan dengan realisai sampai

dengan tahun 2017 yaitu sebesar 10%, maka realisai dari capaian kinerja jangka menengah sampai dengan tahun 2021 adalah sebesar 16,20 %, seperti tergambar pada tabel berikut:

No	Indikator Kinerja	Capaian s.d 2017	Target Akhir Renstra	% Capaian
1.	Persentase pertumbuhan usaha pariwisata	1,62 %	10 %	16,20

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja Persentase pertumbuhan usaha pariwisata sebesar 81 % didukung oleh keberhasilan Dinas pariwisata Provinsi Sumatera Barat dalam melaksanakan Program/ kegiatan sehubungan dengan perkembangan usaha pariwisata Sumatera Barat. Untuk tahun 2017 Dinas Pariwisata telah melakukan pembinaan terhadap SDM bidang usaha pariwisata dengan mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 930.781.000,-melalui Program Pengembangan Kelembagaan, SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

4. PERSENTASE PERTUMBUHAN USAHA EKONOMI KREATIF

Usaha ekonomi kreatif merupakan sebuah usaha yang berasal dari pemanfaatan aktifitas, ketrampilan serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan dengan menghasilkan dan mengekploitasi daya kreasi dan daya cipta individu tersebut.

Usaha ekonomi kreatif di Sumatera Barat memiliki peran meningkatkan perekonomian secara global. Industri kreatif erat hubunganya dengan tingkat kreativitas manusia sebagai sumber daya utama penggerak roda perekonomian.

Di dalam Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2015, produk-produk ekonomi kreatif diklasifikasikan kedalam 16 subsektor. Rincian keenam belas subsektor ekonomi kreatif tersebut adalah sebagai berikut:

1. Arsitektur
2. Desain Interior
3. Desain Komunikasi Visual
9. Musik
10. Fesyen
11. Aplikasi dan Game Developer

4. Desain Produk
5. Film, Animasi, dan Video
6. Fotografi
7. Kriya
8. Kuliner
12. Penerbitan
13. Periklanan
14. Televisi dan Radio
15. Seni Pertunjukan
16. Seni Rupa

Dalam menghitung Persentase pertumbuhan usaha ekonomi kreatif, Dinas Pariwisata membandingkan jumlah usaha ekonomi kreatif pada tahun 2017 dengan tahun 2016 dengan metode perhitungan sebagai berikut:

1. Realisasi persentase pertumbuhan usaha ekonomi kreatif

$$\text{Realisasi} = \frac{\text{Jumlah usaha ekraf tahun n} - \text{jumlah usaha ekraf tahun n}-1}{\text{jumlah usaha ekraf tahun n}-1} \times 100$$

$$= \frac{574-543}{543} \times 100 = 5{,}71\ \%$$

2. Capaian kinerja persentase pertumbuhan usaha ekonomi kreatif

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi Kinerja}}{\text{Target yang ditetapkan}} \times 100$$

$$= \frac{5{,}71}{2{,}00} \times 100 = 285{,}5\ \%$$

Perbandingan realisasi dan target kinerja untuk tahun ini tersaji pada tabel berikut:

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori
1.	Persentase pertumbuhan usaha ekonomi kreatif	2,00 %	5,71 %	285,5	Sangat baik

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa realisasi capaian target indikator Persentase pertumbuhan usaha ekonomi kreatif adalah sebesar 1.990 % dan termasuk dalam kategori sangat baik.

Pertumbuhan usaha ekonomi kreatif meningkat dari 543 usaha pada tahun 2016 menjadi 574 usaha pada tahun 2017 (meningkat sebesar 5,71 %). Data usaha ekonomi kreatif ini merupakan hasil akumulasi perhitungan usaha ekonomi kreatif yang ada di Kabupaten/ Kota di Sumatera Barat.

Perbandingan capaian realisasi kinerja tahun ini belum dapat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, karena indikator ini baru ditargetkan pada tahun 2017 pada dokumen Perubahan Renstra Dinas Pariwisata tahun 2016-2021 .

Jika dilihat dalam Rencana Stategis Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat tahun 2016-2021, target indikator Persentase pertumbuhan usaha ekonomi kreatif sampai dengan tahun 2021 adalah sebesar 10 %, dibandingkan dengan realisai sampai dengan tahun 2017 yaitu sebesar 5,71 %, maka realisai dari capaian kinerja jangka menengah sampai dengan tahun 2021 adalah sebesar 67,10 %, seperti tergambar pada tabel berikut:

No	Indikator Kinerja	Capaian s.d 2017	Target Akhir Renstra	% Capaian
1.	Persentase pertumbuhan usaha ekonomi kreatif	5,71 %	10 %	67,10

Untuk pencapaian target indikator Persentase pertumbuhan usaha ekonomi kreatif, Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Sumatera Barat selam tahun 2017 telah melakukan pemberdayaan terhadap pelaku-pelaku ekonomi kreatif dan melakukan peningkatan kualitas SDM ekonomi kreatif melalui pelatihan yang dilaksanakan bagi para pelaku ekonomi kreatif. Untuk itu telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 5.521.743.322,- pada program pengembangan ekonomi kreatif dan Program Pengembangan Kelembagaan, SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Anggaran ini telah terealisasi sebesar Rp. 4.835.055.513,- (87,56%).

Kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan dalam menunjang keberhasilan capaian indikator Persentase pertumbuhan usaha ekonomi kreatif adalah:

Indikator Kinerja	Program/ Kegiatan	Capaian Kinerja Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
Persentase pertumbuhan usaha ekonomi kreatif	**Program Pengembangan Ekonomi Kreatif**		**5,307,371,322**	**4,631,128,832**	**87.26**
	Minangkabau Fashion Festival	1 kali, 30 pelaku	700,000,000	636,171,269	90.88
	Parade Seni Kreatif Sumbar	1 kali	239,370,000	237,164,000	99.08
	Sumbar Film Festival	1 kali festival film Sumbar dan	397,591,700	385,269,000	96.90

Indikator Kinerja	Program/ Kegiatan	Capaian Kinerja Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
		film animasi dan 1 kali pembuatan film dokumenter			
	Pemilihan dan Pemberdayaan Duta Wisata Sumatera Barat	5 pasang uda uni, 2 event	319,822,000	312,978,500	97.86
	Partisipasi Pada Pagelaran Produk Kerajinan Minangkabau	1 kegiatan	567,277,000	479,578,500	84.54
	Persiapan Pembentukan Zona Kreatif di Kabupaten/ Kota	1 dokumen	150,000,000	120,456,000	80.30
	Gelar Karya Pelaku Ekonomi Kreatif berbasis Seni dan Budaya di Tingkat Nasional	2 kali, 2 sanggar	170,789,300	155,432,550	91.01
	Aktivasi Pelaku Ekonomi Kreatif	20 kali	2,232,521,322	1,782,154,272	79.83
	Partisipasi Anjungan Sumbar pada Event TMII (Taman Mini Indonesia Indah)	3 kali parade (Parade Busana Daerah, Parade Lagu Nusantara, dan Parade Tari Nusantara), 5 kali Pekan (Pekan HUT TMII, Pekan Liburan Sekolah, Pekan Agustus, Pekan Lebaran dan Pekan Desember) dan 3 kali pengisi acara kesenian di TMII	300,000,000	293,136,741	97.71
	Dukungan Pagelaran dan Pameran Ekonomi Kreatif Ikatan Keluarga Minang di Anjungan Sumatera Barat Taman Mini Indonesia Indah (ASB-TMII)	1 kali festival	80,000,000	79,214,000	99.02
	Paket Khusus TMII (program terpadu dengan	1 kali	150,000,000	149,574,000	99.72

Indikator Kinerja	Program/ Kegiatan	Capaian Kinerja Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
	pengelola TMII)				
	Program Pengembangan Kelembagaan, SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif		**1,145,153,000**	**1,040,473,581**	**90.86**
	Peningkatan Kapasitas Perupa	1 kl, 60 orang	111,748,000	103,669,000	92.77
	Workshop Penciptaan Karakter Lokal	1 kl, 50 orang	102,624,000	100,257,681	97.69

SASARAN 4:
MENINGKATNYA TATA KELOLA ORGANISASI

Meningkatnya tata kelola organisasi menunjukan pemerintahan yang efektif dan efisien, bersih dari KKN dan memiliki pelayanan publik yang berkualitas. Dalam mengukur capaian sasaran Meningkatnya tata kelola organisasi diukur melalui 2 indikator kinerja yaitu:

1) Nilai evaluasi akuntabilitas kinerja
2) Persentase capaian realisasi fisik dan keuangan pelaksanaan program dan kegiatan

Analisis dari capaian masing-masing indikator kinerja adalah sebagai berikut:

1) NILAI EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA

Nilai akuntabilitas kinerja menunjukkan tingkat akuntabilitas atau pertanggungjawaban atas hasil (outcome) terhadap penggunaan anggaran dalam rangka terwujudnya pemerintahan yang berorientasi kepada hasil. Nilai evaluasi akuntabilitas kinerja yang diukur pada laporan kinerja Dinas Pariwisata Prov. Sumbar tahun 2017 ini adalah nilai evaluasi tahun sebelumnya (tahun 2016) karena penilaian untuk tahun 2017 belum dilakukan.

Berdasarkan hasil evaluasi Inspektorat Daerah Prov. Sumbar atas Lakip Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Sumatera Barat untuk tahun 2016 Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif mendapat nilai 63,20% atau dengan “Kategori B”(Baik). Capaian tersebut sudah sesuai dengan target “Kategori B” (Baik). Namun apabila dilihat dari nilai yang diperoleh menunjukkan adanya kenaikan dari 60,13 % pada tahun 2015 menjadi 63,20 % pada tahun 2016.

Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan penerapan sistem akuntabilitas kinerja di seluruh unit kerja, diantaranya evaluasi dan reviu dokumen perencanaan kinerja (renstra, IKU dan Perjanjian Kinerja, rencana aksi), penyusunan cascading kinerja dari level Esselon II sampai dengan level eselon IV termasuk distribusi target kinerjanya .

Jika dilihat perbandingan antara target dan realisasi indikator kinerja pada tahun ini adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori
1.	Nilai evaluasi akuntabilitas kinerja	B (70)	B (63,20)	100	Sangat Baik

Persentase capaian dihitung dengan membandingkan nilai capaian pada tahun 2016 dengan nilai maksimal untuk setiap kategori penilaian LAKIP. Berdasarkan hasil evaluasi Inspektorat Daerah Prov. Sumbar atas Lakip Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Sumatera Barat untuk tahun 2016 Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif mendapat nilai 63,20% atau dengan "Kategori B"(Baik). Capaian tersebut sudah sesuai dengan target "Kategori B" (Baik), namun belum memenuhi nilai maksimal kategori B yang ingin dicapai.

Jika dilihat perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun ini dengan tahun-tahun sebelumnya, capaian nilai evaluasi akuntabilitas kinerja Dinas Pariwisata menunjukan kenaikan seperti terlihat pada tabel berikut:

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target		Realisasi		% CAPAIAN	
			2016	2017	2016	2017	2015	2016
1.	Meningkatnya tata kelola organisasi	Nilai evaluasi akuntabilitas kinerja (n-1)	-	B (70,00)	B (60,13)	B (63,20)	85,9 %	90,29 %

Dalam dokumen Renstra Dinas Pariwisata Prov. Sumbar tahun 2016-2021, target jangka menengah yang ingin dicapai pada tahun 2021 adalah nilai evaluasi akuntabilitas kinerja "A" (90). Dengan hasil penilaian "B" (63,20) pada tahun 2017 berarti sudah mencapai 70,22 % dari target akhir Renstra 2016-2021 seperti terlihat pada tabel di bawah.

No	Indikator Kinerja	Capaian 2017	Target Akhir Renstra	% Capaian
1.	Nilai evaluasi akuntabilitas kinerja	B (63,20)	A (90)	70,22

Keberhasilan dalam pencapaian indikator ini diantaranya upaya Dinas Pariwisata dalam mengevaluasi dokumen perencanaan kinerja (renstra, IKU dan Perjanjian Kinerja, rencana aksi), penyusunan cascading kinerja dari level Esselon II sampai.

2) PERSENTASE CAPAIAN REALISASI FISIK DAN KEUANGAN PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN

Indikator lain dalam mengukur peningkatan tata kelola organisasi adalah Persentase capaian realisasi fisik dan keuangan pelaksanaan program dan kegiatan. Keberhasilan dalam pencapaian realisasi fisik dan keuangan menggambarkan keberhasilan dalam perancanaan dan penganggaran.

Data untuk pengukuran capaian indikator ini diperoleh dari realisasi keuangan per akhir tahun 2017 adalah laporan pencapaian fisik masing-masing kegiatan oleh para PPTK sebagaimana telah disampaikan melalui aplikasi Simbangda dan laporan akhir realisasi keuangan per 31 Desember 2017 yang telah diinput ke aplikasi SIPKD dan direkonsiliasikan dengan Badan Keuangan Daerah Provinsi Sumatera Barat.

Pengukuran capaian dilakukan dengan membandingkan rata-rata persentase realisasi fisik dan keuangan dengan target dalam perjanjian kinerja. Data capaian realisasi fisik dan keuangan DInas Pariwisata Prov. Sumbar Tahun 2017 adalah sebagai berikut:

JENIS BELANJA	PAGU	REALISASI		
		FISIK (%)	KEUANGAN	
			Rp.	%
BELANJA LANGSUNG	19,558,125,186	99.71	17,029,550,911	87.07

Dari data di atas dapat dihitung realisasi kinerja indikator Persentase capaian realisasi fisik dan keuangan pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut :

Realisasi kinerja = $\frac{Persentase\ realisasi\ fisik + Persentase\ realisasi\ keuangan}{2} x\ 100\ \%$

$\frac{99.71\ + 87,07}{2} x\ 100\ \%$

= = 93,39 %

Untuk tahun 2017 perbandingan realisasi dan target indikator kinerja disajikan pada tabel berikut:

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori
1.	Persentase capaian realisasi fisik dan keuangan pelaksanaan program dan kegiatan	100	93,39 %	93,39%	Sangat baik

Dari tabel di atas terlihat bahwa capaian indikator ini termasuk dalam kategori sangat baik dengan capaian sebesar 93,39%.

Jika dibandingkan dengan beberapa tahun sebelumnya Persentase capaian realisasi fisik dan keuangan pelaksanaan program dan kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target		Realisasi		% Capaian	
			2016	2017	2016	2017	2016	2017
1.	Meningkatnya tata kelola organisasi	Persentase capaian realisasi fisik dan keuangan pelaksanaan program dan kegiatan	-	100%	90,16	93,39	-	93,39

Pada tahun 2016 belum terdapat capaian kinerjanya karena target indikator baru ditetapkan pada tahun 2017 pada dokumen perubahan Renstra Dinas Pariwisata Tahun 2016-2021. Namun data persentase capaian realisasi fisik dan keuangan pelaksanaan program dan kegiatan dari tahun 2016 sudah dapat dihitung. Dari tabel diatas terlihat bahwa dari tahun 2016 s.d 2017 terjadi penigkatan Persentase capaian realisasi fisik dan keuangan pelaksanaan program dan kegiatan.

Dalam mendukung keberhasilan kedua indikator pada sasaran meningkatnya tata kelola organisasi Dinas Pariwisata telah berupaya dengan meningkatkan kinerja ASN Dinas Pariwisata Prov. Sumbar dengan mengalokasikan anggaran pada tahun 2017

sebesar Rp. 5.199.933.414,- dan telah direalisasikan sebesar Rp 4.788.395.059,- yang terdistribusi pada program sebagai berikut:

NO.	PROGRAM	ANGGARAN (Rp.)	REALISASI (Rp.)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	3,023,576,414	2,761,817,440
2	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	1,356,320,000	1,298,972,229
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	55,080,000	54,685,000
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	91,950,000	81,051,292
5	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan	362,351,000	352,866,000
6	Program Perencanaan, Pengelolaan, Pengawasan dan Pengendalian Kegiatan dan Aset	310,656,000	239,003,098
	Total	**5,199,933,414**	**4,788,395,059**

B. REALISASI ANGGARAN

1. APBD

Realisasi anggaran belanja langsung APBD pada tahun 2017 adalah sebesar Rp. 17.919.642.477,- atau 87,07 % dari total anggaran belanja langsung sebesar Rp. 19.558.125.186,- sedangkan realisasi fisik sebesar 99,71 %. Sisa anggaran sebesar 12,93% disebabkan adanya efisiensi belanja.

Lebih rinci per kegiatan bisa dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel Realisasi Keuangan dan Fisik Belanja Langsung APBD Tahun 2017

NO	JENIS BELANJA/PROGRAM/KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN	REALISASI			SISA
			FISIK	KEUANGAN		
			(%)	Rp	%	
	BELANJA LANGSUNG	**19,558,125,186**	**99.71**	**17,029,550,911**	**87.07**	**2,528,574,275**
A.	**BELANJA LANGSUNG POKOK**	**5,199,933,414**	**100**	**4,788,395,059**	**92.09**	**411,538,355**
I	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**3,023,576,414**	**100**	**2,761,817,440**	**91.34**	**261,758,974**
1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	32,260,000	100	27,654,469	85.72	4,605,531
2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air Dan Listrik	501,750,000	100	323,148,136	64.40	178,601,864
3	Penyediaan Jasa Kebersihan, Pengamanan dan Sopir Kantor	820,949,964	100	815,455,562	99.33	5,494,402
4	Penyediaan Alat Tulis Kantor	124,272,700	100	123,432,200	99.32	840,500
5	Penyediaan Barang Cetakan Dan Penggandaan	180,023,750	100	178,499,250	99.15	1,524,500
6	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor	70,000,000	100	69,997,500	100	2,500
7	Penyediaan Bahan Bacaan Dan Peraturan Perundang-Undangan	46,530,000	100	37,005,000	79.53	9,525,000
8	Penyediaan Makanan Dan Minuman	70,000,000	100	67,900,000	97.00	2,100,000
9	Rapat-Rapat Koordinasi Dan Konsultasi Ke Dalam Daerah Dan Luar Daerah	1,150,090,000	100	1,101,675,323	95.79	48,414,677
10	Penyediaan Jasa Pembinaan Mental Dan Fisik Aparatur	27,700,000	100	17,050,000	61.55	10,650,000
II	**Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur**	**1,356,320,000**	**100**	**1,298,972,229**	**95.77**	**57,347,771**
11	Pengadaan Meubeleur	87,500,000	100	69,968,500	79.96	17,531,500
12	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	654,170,000	100	642,170,250	98.17	11,999,750
13	Penyediaan Sewa Gedung kantor/ Rumah Dinas	40,000,000	100	40,000,000	100	0

NO	JENIS BELANJA/PROGRAM/KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN	REALISASI			SISA
			FISIK	KEUANGAN		
			(%)	Rp	%	
14	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	90,000,000	100	84,610,200	94.01	5,389,800
15	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	170,200,000	100	155,642,856	91.45	14,557,144
16	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Dan Perlengkapan Kantor	114,450,000	100	109,068,023	95.30	5,381,977
17	Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor	200,000,000	100	197,512,400	98.76	2,487,600
III	**Program Peningkatan Disiplin Aparatur**	**55,080,000**	**100**	**54,685,000**	**99.28**	**395,000**
18	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Kelengkapannya	55,080,000	100	54,685,000	99.28	395,000
IV	**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**	**91,950,000**	**100**	**81,051,292**	**88.15**	**10,898,708**
19	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	91,950,000	100	81,051,292	88.15	10,898,708
V	**Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan**	**362,351,000**	**100**	**352,866,000**	**97.38**	**9,485,000**
20	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	71,951,000	100	71,247,000	99.02	704,000
21	Penatausahaan Keuangan SKPD	290,400,000	100	281,619,000	96.98	8,781,000
VI	**Program Perencanaan, Pengelolaan, Pengawasan dan Pengendalian Kegiatan dan Aset**	**310,656,000**	**100**	**239,003,098**	**76.93**	**71,652,902**
22	Penyusunan Perencanaan dan Penganggaran SKPD	90,000,000	100	83,727,250	93.03	6,272,750
	Pengelolaan, Pengawasan dan Pengendalian Aset SKPD	220,656,000	100	155,275,848	70.37	65,380,152
B.	**BELANJA LANGSUNG URUSAN PARIWISATA**	**14,358,191,772**	**99.61**	**12,241,155,852**	**85.26**	**2,117,035,920**
VII	**Program Pengembangan Destinasi dan Daya Tarik Pariwisata**	**287,570,300**	**100**	**242,847,450**	**84.45**	**44,722,850**
24	Penyusunan Buku Direktori Destinasi dan Daya Tarik Objek Pariwisata Sumatera Barat	187,570,300	100	157,451,050	83.94	30,119,250
25	Pengadaan Lahan Pengembangan Pariwisata	100,000,000	100	85,396,400	85.40	14,603,600
						0
VIII	**Program Pengembangan Kelembagaan, SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif**	**1,145,153,000**	**100**	**1,040,473,581**	**90.86**	**104,679,419**
26	Sertifikasi Kompetensi Bagi Tenaga	175,425,000	100	158,351,700	90.27	17,073,300

NO	JENIS BELANJA/PROGRAM/KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN	REALISASI			SISA
			FISIK	KEUANGAN		
			(%)	Rp	%	
	Kerja Pariwisata					
27	Peningkatan Kapasitas Perupa	111,748,000	100	103,669,000	92.77	8,079,000
28	Workshop Penciptaan Karakter Lokal	102,624,000	100	100,257,681	97.69	2,366,319
29	Peningkatan dan Pengembangan Gerakan Sadar Wisata	675,224,000	100	612,273,900	90.68	62,950,100
30	Pemberdayaan Masyarakat di Kawasan Agrowisata/ Ekowisata	80,132,000	100	65,921,300	82.27	14,210,700
						0
IX	**Program Pengembangan Ekonomi Kreatif**	**5,307,371,322**	**100**	**4,631,128,832**	**87.26**	**676,242,490**
31	Minangkabau Fashion Festival	700,000,000	100	636,171,269	90.88	63,828,731
32	Parade Seni Kreatif Sumbar	239,370,000	100	237,164,000	99.08	2,206,000
33	Sumbar Film Festival	397,591,700	100	385,269,000	96.90	12,322,700
34	Pemilihan dan Pemberdayaan Duta Wisata Sumatera Barat	319,822,000	100	312,978,500	97.86	6,843,500
35	Partisipasi Pada Pagelaran Produk Kerajinan Minangkabau	567,277,000	100	479,578,500	84.54	87,698,500
36	Persiapan Pembentukan Zona Kreatif di Kabupaten/ Kota	150,000,000	100	120,456,000	80.30	29,544,000
37	Gelar Karya Pelaku Ekonomi Kreatif berbasis Seni dan Budaya di Tingkat Nasional	170,789,300	100	155,432,550	91.01	15,356,750
38	Aktivasi Pelaku Ekonomi Kreatif	2,232,521,322	100	1,782,154,272	79.83	450,367,050
39	Partisipasi Anjungan Sumbar pada Event TMII (Taman Mini Indonesia Indah)	300,000,000	100	293,136,741	97.71	6,863,259
40	Dukungan Pagelaran dan Pameran Ekonomi Kreatif Ikatan Keluarga Minang di Anjungan Sumatera Barat Taman Mini Indonesia Indah (ASB-TMII)	80,000,000	100	79,214,000	99.02	786,000
41	Paket Khusus TMII (program terpadu dengan pengelola TMII)	150,000,000	100	149,574,000	99.72	426,000
						0
X	**Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata**	**7,618,097,150**	**99.26**	**6,326,705,989**	**83.05**	**1,291,391,161**
42	Penyelenggaraan Tour de Singkarak 2017	4,120,000,000	100	3,681,171,588	89.35	438,828,412
43	Promosi Pariwisata Sumatera Barat di Tingkat Nasional dan Internasional	667,173,150	100	506,569,403	75.93	160,603,747
44	Tindak Lanjut Promosi Halal Tourism	693,448,000	100	438,212,350	63.19	255,235,650
45	Penyediaan Sarana Promosi Pariwisata	1,231,500,000	100	1,040,178,710	84.46	191,321,290
46	Penyusunan Data Kepariwisataan Sumatera Barat	115,000,000	100	88,558,000	77.01	26,442,000
47	Familirization Trip	185,000,000	100	131,766,213	71.22	53,233,787

NO	JENIS BELANJA/PROGRAM/KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN	REALISASI			SISA
			FISIK	KEUANGAN		
			(%)	Rp	%	
48	Peningkatan Pelayanan Informasi di Anjungan Sumatera Barat Taman Mini Indonesia Indah (ASB-TMII)	145,976,000	100	145,001,000	99.33	975,000
49	Promosi Event Pariwisata Daerah	300,000,000	100	239,060,725	79.69	60,939,275
50	Partisipasi dukungan dan Promosi MICE (Meeting, Incentive, Convention, Exhibition)	160,000,000	65.00	56,188,000	35.12	103,812,000

2. APBN

Selain dukungan APBD, dalam mencapai target kinerja tahun 2017 juga didukung oleh APBN tahun 2017 dengan anggaran sebesar Rp. 1,847,000,000,- dan terealisasi sebesar Rp. 1.587.376.408,-(85,94%).

Rincian realisasi program dan kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Realisasi APBN Tahun 2017

NO.	PROGRAM/ KEGIATAN	PAGU	REALISASI			SISA DANA
		RP. MURNI	FISIK	KEUANGAN		
		Rp.	(%)	Rp.	(%)	
1	**Program Pengembangan Kepariwisataan**	**1,847,000,000**	**100.00**	**1,587,376,408**	**85.94**	**259,623,592**
1	Peningkatan Tata Kelola Destinasi dan Pemberdayaan Masyarakat	517,000,000	100.00	471,081,000	91.12	45,919,000
2	Pengembangan Pasar Asia Tenggara	200,000,000	100.00	164,558,733	82.28	35,441,267
3	Peningkatan dan Pengembangan Pasar Eropa, Timteng, Amerika dan Afrika	200,000,000	100.00	85,987,535	42.99	114,012,465
4	Peningkatan Strategi Pemasaran Pariwisata Nusantara	200,000,000	100.00	191,225,260	95.61	8,774,740
5	Pengembangan Segmen Pasar Personal	500,000,000	100.00	474,713,280	94.94	25,286,720
6	Pengembangan Kompetensi SDM Kepariwisataan	230,000,000	100.00	199,810,600	86.87	30,189,400
JUMLAH		**1,847,000,000**	**100.00**	**1,587,376,408**	**85.94**	**259,623,592**

BAB IV
PENUTUP

LAKIP Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat merupakan laporan pertanggungjawaban atas pencapaiaan pelaksanaan visi dan misi Dinas Pariwisata menuju *good governance* dengan mengacu kepada Rencana Strategis Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat tahun 2016-2021.

Penyusunan LAKIP mengacu kepada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. LAKIP ini merupakan tahun kedua pelaksanaan RPJMD Provinsi Sumatera Barat tahun 2016-2021.

Sebagai pengelola urusan pariwisata dan ekonomi kreatif Provinsi Sumatera Barat, Dinas Pariwisata bertanggung jawab atas urusan pariwisata sekaligus memberikan nilai ekonomi sehingga bisa berkembang menjadi salah satu daya tarik pariwisata daerah. Kompleksnya persoalan pariwisata dan semakin bertumbuhnya destinasi-destinasi wisata baru di Sumatera Barat memberikan tantangan kepada aparat dinas untuk bisa menjawab seluruh situasi tersebut sehingga bisa menjawab harapan masyarakat terhadap pariwisata Sumatera Barat.